

TUGAS AKHIR

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *BELTING* TERHADAP PENGUATAN MAKNA METAFORA LIRIK LAGU



**Oleh :
Belanikha
NIM. 18001820134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh Belanikha NIM 18001820134, Program Studi D4 Penyajian Musik Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Rahmat Raharjo, M.Sn

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Agnes Tika Setiawati, S.Sn., M.Sn

NIP 199101042020122017/NIDN 0004019106

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus

NIP 199108272019031015/NIDN 0027089105

Penguji Akhir/Anggota Tim Penguji


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Yogyakarta, 23-06-23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



DAFTAR ISI

A. LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
B. DAFTAR ISI	iii
C. KATA PENGANTAR.....	v
D. ABSTRAK.....	vii
E. ABSTRACT.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan	5
E. Manfaat	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar	6
1. Tinjauan Pustaka.....	7
2. Tinjauan Repertoar.....	7
B. Landasn Teori	9
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	15
B. Objek Penelitian	15
C. Metode Pengumpulan Data.....	16
D. Analisis Data	18
E. Prose Pengambilan Kesimpulan.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	20
B. Analisis	20
C. Pembahasan	30

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan39
B. Saran40

DAFTAR PUSTAKA41

LAMPIRAN.....



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan kepada penulis. Berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Walaupun selama proses pengerjaan dilalui tidak mudah dan penuh rintangan, namun berkat kuasa-Nya Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Teknik *Belting* Terhadap Makna Metafora Lirik Lagu” dapat terselesaikan dengan baik. Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma Empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, bimbingan dan nasihat dari pihak – pihak berikut ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn selaku ketua jurusan penyajian musik yang telah memberikan pengarahan dalam ujian Tugas Akhir ini.
2. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus selaku seketaris jurusan penyajian musik serta dosen pembimbing kedua penulis dalam proses penggarapan Tugas Akhir ini yang selama ini selalu mengarahkan dan membantu penulis dalam pelaksanaannya sampai dengan selesai.
3. Agnes Tika Setiarini, M.Sn. selaku dosen pembimbing utama dan mayor yang sangat baik hati dan sangat sabar dalam membimbing penulis dalam proses Tugas Akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
4. Dr. Dra. Suryati, M.Hum. selaku dosen penguji ahli. Terimakasih berkat kritik, saran dan bimbingan beliau karya tulis ini menjadi lebih sempurna.
5. Stefanafenti Asriuni Minarpradipta, S.S. selaku dosen mayor di beberapa semester sebelumnya, yang telah memberikan masukan dan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn.,M.Hum. selaku dosen wali yang telah membantu, membimbing, dan memberi masukan kepada penulis dari awal kuliah samapai saat ini.

7. Keluarga Tercinta (Ibu Chaeriyah, Ayah Uuk Lukmantara, Derina Nofanti, Andita Putri Lestari, Jajang Suwito) yang selalu mendukung, mendoakan, memberi fasilitas terus berkarya dan dapat menyelesaikan karya tulis ini sampai akhir.
8. Rafisqy Jazlan Putra Suwito selaku ponakan tergemas yang selalu menjadi penghibur penulis disaat penulis merasa lelah denga napa yang telah terjadi.
9. Teman Penyajian Musik'18 (Rosa Bella, Vira,, Feryta, Dinda, Evelyn, Angel, Amik) selaku teman penulis selama menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta yang telah menemani hari – hari penulis dalam menempuh pendidikan menjadi berwarna dan penuh semangat. Terspesial untuk Rosa Bella yang telah menjadi sahabat serta teman untuk mendengarkan curahan hati penulis ketika kondisi mental penulis tidak baik - baik saja saat penggarapn Tugas Akhir ini.
10. Nisfu Lail (Mba Ninis) selaku narasumber kunci yang telah membantu menjadi informan dalam karya tulis ini sehingga penelitian bisa dilakukan sampai dengan selesai.
11. Imelda dan Hansel yang telah berjuang bersama dengan air mata, pelukan, saling support dan usaha yang terus di lakukan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Teman – teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan selalu mendoakan sehingga Tugas Akhir ini bisa dilakukan sampai selesai.
13. Raditya Oktorino Kusumawardhana selaku calon teman seumur hidup penulis yang selalu menemani, memotivasi, menghibur, memberikan semangat penulis dalam menyelsaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan keilmuan music vokal.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu seorang vokalis dapat memahami pengaruh teknik *belting* terhadap makna lirik lagu dengan salah satu contoh karya “Skyfall” oleh Adele melalui strategi penerjemahan metafora dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Masalah yang di hadapi penulis yaitu, tidak semua teks sumber yang banyak mengandung metafora bisa di interpretasikan dengan baik serta, banyaknya vokalis yang belum memahami makna lirik dan penggunaan teknik vokal yang kurang optimal dalam menerjemahkan makna lirik tersebut, sehingga dibutuhkan strategi penerjemahan melalui strategi penerjemahan metafora untuk menterjemahkannya dan menghasilkan teknik *belting* yang optimal. Hal tersebut dikarenakan melodi vokal yang ada pada lagu *skyfall* ini masuk pada register teknik *belting* dengan interval antara nada yang cukup signifikan penekanan pada liriknya, sehingga memerlukan penggunaan teknik vokal yang tepat. Adapun faktor primer lain yang mempengaruhi penggunaan teknik vokal ini adalah penggunaan teknik *head voice*, *chest voice* dan *mix voice*, teknik dasar ini dapat mempengaruhi penggunaan teknik *belting* dengan register suara setiap orang yang berbeda sehingga akan berdampak pada perbedaan wilayah nada untuk mengimplementasikannya. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam meneliti teks yaitu dengan metode deskriptif kualitatif. Ditemukan Sembilan data dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan sebuah lagu yang diciptakan dan dinyanyikan Adele yang juga menjadi salah satu lagu yang kental dengan teknik *belting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan lima strategi penerjemahan metafora yang dinyatakan oleh Larson menghasilkan bahwa, terdapat empat strategi penerjemahan metafora yang digunakan. Strategi yang paling banyak digunakan yaitu strategi penerjemahan menerjemahkan metafora menjadi ekspresi non-figuratif.

Kata kunci : Teknik *Belting*, Lirik Lagu, Terjemahan metafora, Strategi penerjemahan, Lagu Skyfall – Adele Adkins.

ABSTRACT

This study aims to help vocalists understand the effect of the belting technique on the meaning of song lyrics with one example of Adele's "Skyfall" through the strategy of translating metaphors from English into Indonesian. The problem faced by the writer is that not all source texts that contain lots of metaphors can be interpreted properly and, there are many vocalists who do not have the meaning of the lyrics and the use of vocal techniques that are less than optimal in translating the meaning of the lyrics, so that a translation strategy is needed through a metaphor translation strategy to translate it. and produce an optimal belting technique. This is because the vocal melodies in the Skyfall song are included in the belting technique register with intervals between notes that put a significant emphasis on the lyrics, so that it requires the use of proper vocal techniques. The other primary factors that influence the use of this vocal technique are the use of the head voice, chest voice and mix voice techniques. This basic technique can affect the use of the belting technique by noting that everyone's voice is different so that it will have an impact on the different tonal areas to implement it. The research method that the writer uses in text research is a qualitative descriptive method. Found nine data in this study. The research uses a song composed and sung by Adele which is also a song that is thick with belting techniques. The results of the study show that based on the five metaphor translation strategies stated by Larson it results that, there are four metaphor translation strategies used. the most widely used strategy is the translation strategy of translating metaphors into non-figurative expressions.

Keyword : *Belting* technique, Song lyrics, metaphor translation, translation strategy, song of Skyfall – Adele Adkins.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik populer mengalami perkembangan yang signifikan, dengan berbagai bentuk, genre dan variasinya. Hal ini disebabkan beberapa faktor, salah satunya semakin banyak musikus yang berkarya, semakin mudah musikus mencari referensi untuk musiknya, dan semakin berkembangnya teknologi yang mendukung perkembangan musik. Bentuk musik populer yang paling diminati masyarakat adalah musik vokal. Musik vokal lebih diminati dibandingkan dengan musik instrumental. Emily Hughes, menuliskan salah satu artikelnya :

“Vocal and instrumental music are just different ways of making musical art and performing. Some people prefer vocal music over instrumental music while the opposite is also true of others. In general, vocal music is generally more popular than instrumental music in the mainstream as people can sing along with the songs, and this type of music can psychologically have a better connection to them.” (<https://www.musicalmum.com/instrumental-music-vs-vocal-music/> - diakses 4 Mei 2023, 13:04).

Musik vokal adalah jenis musik yang fokus pada penggunaan suara manusia sebagai instrumen utama dalam menghasilkan musik. Dalam musik vokal, penyanyi atau kelompok penyanyi pada umumnya memainkan peran paling penting dan mengekspresikan nada dan lirik dalam lagu melalui suara mereka.

Salah satu unsur yang penting dalam musik vokal adalah lirik/syair lagu. Lirik lagu menjadi unsur yang sangat menarik untuk diamati dalam musik vokal, karena penggunaan makna salah satunya metafora yang banyak dijumpai. Contohnya, lirik *Skyfall* milik Adele yang berbunyi “ *let the skyfall..when it crumbles...*” (2012). Lirik lagu ini menyiratkan keadaan yang terburuk, digambarkan dengan langit runtuh dan hancur. Selain itu, lagu *Chandelier* dari Sia yang berbunyi “ *but im holding on for dear life...Wont’t look down, wont open my eyes* “(2014) lirik lagu ini menggunakan metafora yang digunakan adalah *luster* yang dapat diartikan sebagai kecantikan dan kemewahan yang mencerminkan kecemasan dan kebingungan yang dialami oleh karakter dalam lagu saat mencoba untuk berpegang teguh pada kehidupannya yang

glamor. Contoh lain yang menarik adalah lagu *Titanium* dari David Guetta ft. Sia yang berbunyi “*Im titanium..you shoot me down but i wont fall*“(2011) yang dapat diartikan sebagai kekuatan dan ketangguhan yang dimiliki oleh karakter yang diceritakan dalam lagu.

Beberapa vokalis di Indonesia yang berbahasa ibu bahasa Indonesia sering mengalami kesulitan ketika membawakan karya lagu yang menggunakan bahasa metafora. Hal ini kemungkinan disebabkan karena vokalis kurang memahami akan makna lirik metafora. Ketidapahaman vokalis dapat berdampak pada penerapan teknik vokal yang digunakan. Besar kemungkinan teknik vokal menjadi tidak mendukung interpretasi lagu. Hal ini membuat makna dalam lagu tidak dapat disampaikan dengan tepat kepada pendengar. Sebagai contoh pada lagu yang menyentuh tentang perpisahan, penyanyi yang menggunakan teknik *belting* dapat mengeluarkan suara keras dan kuat pada bagian lirik yang berkaitan dengan kesedihan atau kerinduan, maka bila penyanyi tidak mengerti makna dari arti lirik lagunya, penyanyi mungkin hanya akan mengeluarkan nada *flat* atau sama sekali tidak mengeluarkan tekanan suara yang kuat. Beberapa lagu terbukti memiliki lirik dengan makna yang menarik tetapi pada beberapa kasus masih banyak penyanyi yang belum bisa menginterpretasikannya. Ada sebuah contoh kesulitan vokalis yaitu pada “*range vocal*”, beberapa lagu memiliki nada atau bagian tertentu pada lirik yang harus menggunakan nada yang tinggi dengan contoh bunyi “*let the skyfall..when it crumbles..*”. – Adele. Maka jika seorang vokalis memiliki warna suara rendah akan kesulitan untuk menggapai nada tersebut dan menjadi kesulitan untuk menginterpretasikannya. Selain itu kurangnya pengalaman atau persiapan dengan baik sebelum menyanyikannya, vokalis bisa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan teknik vokal tersebut.

Dalam perkembangan gaya bernyanyi atau cara menyanyikan lagu, vokalis mengenal beberapa teknik vokal dan salah satunya yaitu teknik *belting*. Vokalis memiliki karakter suara yang berbeda dan tidak menutup kemungkinan mereka menerapkan teknik vokal yang berbeda juga, vokalis akan kesulitan untuk mengekspresikan emosi dan makna yang ingin disampaikan dengan tepat, jika tidak memahami makna lirik lagu tersebut.

Terkait sebelum berkembangnya teknik bernyanyi atau gaya bernyanyi, pada abad ke-16 para komponis seperti Claudio Monteverdi dan Georg Friedrich Handel hanya mengandalkan teknik vokal klasik yang biasa digunakan untuk pemain Opera. Opera mengharuskan penyanyi untuk memperluas jangkauan vokal dengan kontrol yang baik dan menggunakan vibrato yang tepat dengan harapan pemain opera bisa menggunakan gaya bernyanyi yang makin luas. Teknik vokal klasik berbeda dengan gaya bernyanyi teknik *belting* yang membutuhkan tekanan dan kekuatan pada suara. Namun, ada beberapa opera modern yang menggabungkan teknik *belting* dengan teknik vokal klasik seperti opera pop. Opera pop adalah bentuk opera yang lebih modern yang biasanya menampilkan gaya bernyanyi teknik *belting* yang kuat dan tajam. Contohnya seperti “Jesus Christ Superstar”. Dengan begitu teknik *belting* digunakan secara luas dan dikenal oleh masyarakat sampai sekarang, ini memungkinkan penyanyi untuk menghasilkan suara yang lebih kuat dan tajam, sehingga yang menggunakan teknik ini dapat lebih mudah mencapai bagian-bagian tinggi dan membangun emosi dalam lagu-lagu mereka. Sejak saat itu teknik *belting* menjadi teknik yang sangat populer dalam industri musik.

Mengenai makna lirik lagu, Nugiyantoro (2017) menyatakan bahwa makna metafora merupakan perbandingan yang bersifat tidak langsung dan implisit. Selanjutnya, metafora diklasifikasikan menjadi tiga oleh Nurgiantoro yakni: metafora eksplisit, implisit, serta metafora usang. Penggunaan metafora paling lazim ditemukan dalam karya tulis imajinatif salah satunya dari lirik lagu. Maka hubungan unsur musik dan lirik lagu adalah bentuk komunikasi yang dilakukan seseorang vokalis untuk menyampaikan pesannya.

Penelitian ini akan membahas tentang hubungan teknik vokal terhadap penguatan makna lirik lagu, yang secara garis besar penting untuk mengeksplorasi hubungan antara teknik vokal dan penguatan makna lirik lagu. Dalam dunia musik, teknik vokal sangat penting dalam membantu penyanyi untuk menyampaikan makna lirik lagu dan memperkuat emosi yang ingin diungkapkan dan dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengidentifikasi jenis-jenis teknik vokal serta bagaimana teknik ini memengaruhi interpretasi lagu oleh pendengarnya.

Dengan demikian, penulis menduga teknik *belting* dapat memperkuat emosi yang ingin disampaikan dalam lirik lagu dan memberikan efek dramatis pada lagu untuk meningkatkan interpretasi artistik seorang vokalis atau penyanyi. Penguatan makna lirik lagu tidak hanya menyampaikan pesan tetapi menjadi salah satu komunikasi antara penyanyi dengan penonton maupun pendengarnya.

B. Rumusan Masalah

Banyaknya vokalis yang belum memahami makna lirik, vokalis seharusnya memiliki pemahaman yang baik terhadap lirik lagu, karena banyaknya bahasa kiasan atau makna figuratif dalam lirik, termasuk makna metafora. Vokalis juga harus memiliki keterampilan yang baik dalam menguasai teknik vokal. Penggunaan teknik vokal yang kurang optimal dapat berdampak pada kenyamanan pendengaran dan juga berpotensi mengurangi kualitas penampilan vokal. Vokalis harus dapat memahami dan menginterpretasikan lirik lagu dengan baik, karena lirik memiliki kekuatan untuk membangkitkan emosi dan musik memiliki daya tariknya sendiri, sangat penting bagi seorang vokalis untuk mampu menyampaikan emosi tersebut kepada audiens dengan cara yang efektif dan memikat. Selain menyampaikan emosi yang terkandung dalam makna lirik, seorang vokalis juga harus mampu berkomunikasi melalui interpretasi makna tersebut untuk mempertahankan daya tarik dari lagu tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka, penulis akan meneliti tentang pengaruh teknik *belting* terhadap penguatan makna lirik lagu dengan menggunakan beberapa contoh lagu yang menggunakan salah satu makna figuratif atau kiasan untuk mengetahui apakah teknik *belting* dapat mempengaruhi dan memperkuat emosi serta makna yang ingin disampaikan oleh lirik lagu tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja kemungkinan-kemungkinan implementasi teknik *belting* pada lagu Skyfall – Adele dalam rangka menguatkan makna lirik lagu?
2. Bagaimana teknik *belting* mempengaruhi penguatan makna lirik lagu?

D. Tujuan Penelitian

1. Memahami hubungan antara teknik *belting* dan penguatan makna lirik lagu.
2. Memahami pengaruh penggunaan teknik *belting* terhadap penguatan makna lirik lagu.

E. Manfaat Penelitian

I. Manfaat Teoritis

- a.) Memberikan referensi dan informasi kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang sama.
- b.) Memberi pengetahuan teknik vokal *belting* terhadap makna lirik lagu kepada mahasiswa yang ingin meneliti.

II. Manfaat Secara Praktis

a) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengaruh teknik *belting* terhadap penguatan makna metafora.

b) Bagi Musisi

Memberikan pemahaman dan wawasan berkenaan dengan implementasi teknik vokal *belting*.